

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan deskripsi data dalam penelitian ini dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pelaksanaan kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) secara umum memiliki kategori baik. Terutama dalam hal pelaksanaan namun dalam hal perencanaan kegiatan MGMP masih lemah. Hal ini disebabkan oleh rendahnya keterlibatan guru sebagai anggota dalam pengambilan keputusan mengyangkut hal hal perencanaan.
2. Kompetensi profesional guru di Kota Bandung berada pada kategori baik. Perbandingan dimensi-dimensi pada kompetensi profesional guru, disimpulkan bahwa dimensi mengelola program pengajaran berada pada kategori sangat baik. Hal ini didukung oleh rata rata guru yang mengajar bahasa inggris di kota bandung telah memiliki pengalaman kerja yang cukup baik. Dengan modal pengalaman tersebut guru-guru di kota Bandung dapat dengan mudah menerapkan berbagai inovasi dalam mengelola program pengajaran.
3. Prestasi belajar Siswa pada SMA N di Kota Bandung memiliki hasil belajar yang baik.
4. Terdapat pengaruh Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) terhadap kompetensi profesional guru SMA di Kota Bandung. Nilai kontribusi

Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) terhadap kompetensi profesional guru baik mengindikasikan bahwa semakin baik kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) maka makin baik pula kompetensi profesional guru.

5. Terdapat pengaruh kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar siswa. Sehingga semakin baik kompetensi profesional guru SMA N di Kota Bandung maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa.
6. Terdapat pengaruh Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) pada hasil belajar siswa melalui kompetensi profesional guru. Dengan demikian Dapat disimpulkan bahwa Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) terhadap kompetensi profesional guru berdampak pula pada hasil belajar siswa pada SMA N di Kota Bandung. Kontribusi Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) terhadap hasil belajar siswa akan lebih signifikan apabila melalui keterpengaruhan yang ada pada kompetensi profesional guru jika dibandingkan dengan pengaruh langsung Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) terhadap prestasi belajar siswa tanpa kompetensi profesional guru.

Dapat disimpulkan bahwa semakin baik Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Bahasa Inggris SMA N maka semakin baik pula kompetensi profesional guru dan akan berdampak positif pada prestasi belajar siswa.

## **B. Rekomendasi**

1. Penelitian ini berusaha untuk mengetahui kontribusi kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) terhadap peningkatan kompetensi

professional guru bahasa Inggris pada Sekolah Menengah Atas (SMA). oleh Karena itu guru bahasa Inggris yang telah mengikuti Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) diharapkan tetap memberikan dampak positif yang dapat dirasakan siswa dan oleh semua komponen yang ada di sekolah tempat mengajar. Tindak lanjut yang dapat dilakukan dalam memperluas dampak dari kegiatan MGMP ini adalah dengan membangun kerjasama antara guru mata pelajaran yang sama dan disekolah yang sama dengan cara mengembangkan *team teaching*.

2. Terhadap Instansi pemerintah yang terkait dengan pendidikan terutama Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan (LPMP), Dinas Pendidikan Provinsi dan Dinas Pendidikan Kabupaten/kota perlu terus meningkatkan korordinasi mendorong keberlanjutan kegiatan kegiatan yang mengarah pada peningkatan kompetensi guru melalui pembuatan kebijakan yang memudahkan terselenggaranya Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP).
3. Bagi para pengurus Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) baik tingkat propinsi maupun kabupaten, hasil penelitian ini sangat berguna sebagai feed back guna mengetahui sejauh mana efektifitas dan efisiensi kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) yang mereka selenggarakan.
4. Secara teoritis hasil penelitian ini sangat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang penjaminan mutu pendidikan dan program program pelatihan yang dapat dikembangkan dalam meningkatkan

kompetensi profesional guru di Sekolah Menengah Atas (SMA). Oleh karena itu kepada pihak-pihak yang terkait langsung dengan program-program pendidikan dan pelatihan dapat melihat kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan lewat organisasi atau wadah profesi seperti MGMP merupakan upaya serius dan mandiri yang menggambarkan inisiatif guru yang tinggi dalam melaksanakan tugas dan terus mengembangkan kompetensi profesional mereka.

